

**USAHA PELATIHAN *REPAIR & MAINTENANCE* UNTUK
MENINGKATKAN KUALITAS KETRAMPILAN PADA BAGIAN
ENGINEERING DEPARTMENT di HOTEL SYARIAH SOLO**

Anggita Herasta Nurfitriana¹ (STP. Sahid Surakarta)
Ichwan Prastowo² (Politeknik Indonusa Surakarta)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui . usaha untuk meningkatkan kualitas ketrampilan staff *engineering department* Hotel Syariah Solo dan Untuk Untuk mengetahui cara menjaga kualitas ketrampilan terhadap pelatihan *repair & maintenance engineering* di Hotel Syariah Solo. Peneliti mengajukan beberapa hipotesis. Yang pertama adalah usaha kerja berpengaruh terhadap kualitas ketrampilan, Yang kedua adalah pelatihan kerja berpengaruh terhadap kualitas ketrampilan, Yang ketiga adalah disiplin berpengaruh terhadap kualitas ketrampilan, Yang keempat adalah mawas diri berpengaruh terhadap kualitas ketrampilan.

Penelitian ini menggunakan metode observasi, kuesioner, wawancara dan studi pustaka. Populasi pada penelitian adalah *chief engineering, supervisor* dan staff *engineering*. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan mengambil responden staff *engineering*. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 6 responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pelatihan *repair & maintenance* sesuai dengan standart di hotel dengan rata-rata prosentase 45,75% menjawab sesuai . Kesimpulan pelatihan *repair & maintenance* berpengaruh terhadap kualitas ketrampilan *engineering* di Hotel Syariah Solo. Jika staff melaksanakan pelatihan dengan maksimal maka kualitas ketrampilan juga akan meningkat.

Kata kunci : Usaha Pelatihan *repair & maintenance* dan kualitas ketrampilan.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu Negara yang berkembang, oleh sebab itu pemerintah selalu mencoba menjalankan bidang usaha yang ada dari industri

tersebut. Indonesia juga Negara yang mempunyai kekayaan alam yang sangat indah dan wilayah yang luas, selain keindahan alamnya Indonesia juga memiliki beraneka ragam budaya, bahasa, suku dan adat istiadat masyarakat serta di kenal dengan keramah tamahannya. Dengan keindahan

alam dan keanekaragaman tersebut kita bisa mengembangkan keindahan alam tersebut dalam dunia pariwisata. Dengan pengembangan pariwisata di Indonesia maka akan berdampak positif dalam kemajuan kepariwisataan Indonesia terutama di kota Solo.

Dalam hal ini diharapkan pemerintah dapat berpartisipasi dalam mengembangkan daerah wisata yang potensial, agar menarik minat wisatawan berkunjung dan meningkatkan perekonomian masyarakat di daerah wisata. Seiring perkembangan industri pariwisata yang semakin meningkat dengan pesat pada setiap tahunnya dibuktikan dengan banyaknya didirikan hotel-hotel mulai dari bintang 1 sampai bintang 5 dengan fasilitas ber macam – macam yang dikelola secara komersial. Hal tersebut membuktikan bahwa hotel merupakan salah satu faktor yang mendukung banyaknya wisatawan yang berkunjung untuk berlibur.

Perkembangan hotel ini dipengaruhi oleh pesatnya perkembangan wisata di suatu daerah. Solo merupakan salah satu kota di Indonesia yang cukup di lihat oleh wisatawan saat ini. Seiring dengan berkembangnya jaman, kebutuhan tersebut tidak dengan produk saja tetapi konsumen mengharapkan kualitas pelayanan dan fasilitas yang modern. Sehingga berbagai hotel berlomba-lomba untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan melakukan pengembangan fasilitas yang modern untuk menarik pengunjung agar menginap dan mencapai kepuasan konsumen.

Syariah Hotel Solo adalah hotel yang aktif secara operasional dan merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang akomodasi dan jasa.

Syariah Hotel Solo memiliki 12 lantai yang dibangun sejak 17 Januari 2013 dan bernuansa Islami yang mempunyai fasilitas Musholla cukup besar pada setiap lantainya tersebut resmi beroperasi pada Selasa, 11 Maret 2014. Menurut Purwanto Yudhonagoro, selama ini hotel syariah yang tersebar di Indonesia hanya memiliki sekitar 70 hingga 100 kamar.

Pelatihan *Repair & Maintenance* yang ada di hotel syariah solo biasanya diikuti tidak hanya oleh *engineering department* saja tetapi *department* lain juga boleh mengikuti kecuali pelatihan khusus mesin *engineering* hanya staff *engineering department* yang boleh ikut. Pelatihan dalam kategori ringan (contoh : pembersihan indoor AC) dilakukan 1 bulan sekali, dan untuk kategori medium (contoh : pembersihan outdoor AC) dilakukan 3 bulan sekali dan untuk kategori berat biasanya 6 bulan sekali (contoh : cleaning pompa transfer), pelatihan ini juga dapat meminimalisir kerusakan peralatan atau mesin *engineering department*.

Pelatihan ini sekaligus bermanfaat untuk meningkatkan kualitas ketrampilan, pemahaman dan pengetahuan tentang *repair & maintenance* yang ada di *engineering department*, adanya antisipasi kerusakan *equipment engineering* serta meningkatkan usaha & pelatihan kerja yang ada di hotel syariah solo.

1.2 Rumusan Masalah

1. Usaha apa yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas ketrampilan staff *engineering department* di Hotel Syariah Solo?

2. Bagaimana cara menjaga kualitas ketrampilan terhadap pelatihan *repair & maintenance engineering department* di Hotel Syariah Solo?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui usaha untuk meningkatkan kualitas ketrampilan staff *engineering department* Hotel Syariah Solo.
2. Untuk mengetahui cara menjaga kualitas ketrampilan terhadap pelatihan *repair & maintenance engineering* di Hotel Syariah Solo.

II. LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Pengertian Pariwisata

Menurut UU No.10/2009 tentang kepariwisataan, yang di maksud dengan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan pariwisata dan didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah.

Menurut (Bagyono, 2007:8-9) Perkembangan kepariwisataan pada tahun 1995-sekarang masih sangat prospektif. Sektor pariwisata, terlepas dari perkembangannya yang mengalami pasang surut, diprediksi akan tetap menjadi sektor yang tidak ada habisnya.

2.1.2 Pengertian Hotel

Hotel adalah jenis akomodasi yang dikelola secara komersial dan profesional, disediakan bagi setiap orang

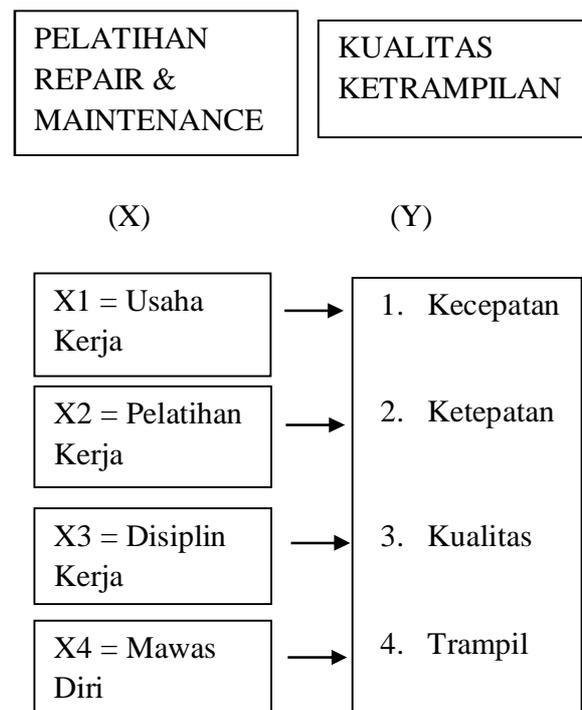
untuk mendapatkan pelayanan lainnya (Bagyono, 2007 :62-63).

Menurut AHMA (America Hotel and Motel Association) hotel adalah “ suatu tempat dimana disediakan fasilitas penginapan, makanan dan minuman, serta pelayanan yang lainnya untuk disewakan bagi wisatawan sebagai tempat tinggal sementara”.

2.3 Kerangka Berpikir

Variabel Bebas

Variabel Terikat



Gambar 2.3 Kerangka Berpikir

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memilih menggunakan jenis penelitian

deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan tentang suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih. Biasanya penelitian deskriptif seperti ini menggunakan metode survey (Soehantono,2002;35).

Akan tetapi, menurut John W Best (dalam Sukmadinata, 2005:74) “penelitian deskriptif kualitatif tidak hanya berhenti pada pengumpulan data, pengorganisasian, analisis dan penarikan interpretasi serta penyimpulan, tetapi dilanjutkan dengan perbandingan, mencari kesamaan-perbedaan dan hubungan kasus dalam berbagai hal”.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan, untuk memperoleh data atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan atau fokus penelitian. Tempat ataupun wilayah yang akan dijadikan lokasi dalam penelitian ini adalah perusahaan hotel yaitu: Syariah Hotel Solo yang beralamatkan di Alamat: Jl. AdiSucipto No. 47 Solo, Central Java – Indonesia 57174 ; Email: reservation@syariahhotelsolo.com Website: www.syariahhotelsolo.com

b. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 6 (enam) bulan di SYARIAH HOTEL Solo.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2011:215), menyatakan bahwa populasi : “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun yang dimaksud populasi dalam penelitian ini adalah karyawan *engineering* di Syariah Hotel Solo yang berjumlah 6 orang *Staff Engineering* dari pimpinan sampai dengan bawahan.

3.3.2 Arikunto (Akdon dan Hadi, 2005:96) mengatakan sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti)”. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Dalam penarikan sampel yang dilakukan, penulis menggunakan teknik *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, misalnya akan melakukan penelitian usaha pelatihan, maka sampel sumber datanya adalah ahli yang di bidangnya. Sugiyono (2011:85)

Dalam penelitian, penulis mengambil sampel dari populasi semua *Staff* di *Engineering* yaitu, 1 orang *Chief Engineering*, 1 orang *supervisor*, dan 4 staff *engineering department* dengan teknik sampel bertujuan.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Hotel

4.1.1 Sejarah Syariah Hotel Solo

SYARIAH HOTEL SOLO adalah salah satu Hotel Bisnis terbesar di Indonesia Bintang 4 berbasis syariah yang merupakan managed by LorIn di bawah manajemen PT Hotel Anomsolo Saranatama.

Syariah Hotel Solo memiliki 12 lantai yang dibangun sejak 17 Januari 2013 tersebut berlokasi di perbatasan antara Kabupaten Sukoharjo, Karanganyar, Jalan Adi Sucipto, atau tepat di sebelah barat Lorin Solo Hotel, yang juga milik Tommy. Hotel bernuansa Islami yang mempunyai fasilitas Musholla cukup besar pada setiap lantainya tersebut resmi beroperasi pada Selasa, 11 Maret 2014.

Prosesi peresmian Hotel ditandai dengan pembukaan kain kelambu di bangunan depan hotel yang dilakukan oleh pemanjat tebing difabel, Sabar Gorky. Selain [Tommy Soeharto](#) peresmian juga dihadiri oleh kakak kandung Tommy Soeharto yaitu Siti Herdiyanti (Titik Soeharto), Bupati Sukoharjo Wardoyo Wijaya, Ustaz Yusuf Mansyur dan Habib Syech Abdul Qadir Assegaf.

Direktur Hotel Anomsolo Saranatama, Purwanto Yudhonagoro mengatakan, Syariah Hotel Solo merupakan hotel syariah terbesar di Solo, Jawa Tengah, bahkan di Indonesia.

Menurutnya, selama ini hotel syariah yang tersebar di Indonesia hanya memiliki sekitar 70 hingga 100 kamar.

Dipilihnya Kota Solo, karena Solo merupakan pangsa pasar untuk bisnis hotel yang menjanjikan. Apalagi lokasi hotel yang berada di dekat Bandara Internasional Adi Soemarmo. Tempat ini menjadi pilihan utama wisatawan domestik maupun mancanegara yang ingin menginap di hotel dengan konsep syariah. Kami juga berharap pendirian hotel syariah ini nantinya akan menjadi sentral meeting, incentive, convention dan exhibition (MICE).

Sementara itu General Manager (GM) Lorin Solo Hotel, Purwanto Yudhonagoro S.E M.Par.CHA mengatakan, sebagai hotel syariah terbesar pihaknya menargetkan tamu yang menginap berasal dari kalangan peserta haji maupun umrah. Selain itu pihaknya juga akan membuat konsep religius guna menarik perhatian dan sebagai ciri khas hotel syariah.

4.1.2 Profil Syariah Hotel Solo

Syariah Hotel Solo ini mempunyai prinsip berorientasi untuk kemaslahatan umat, menghindari maksiat, pornografi, minuman keras dan narkoba. Selain itu juga menjaga perilaku, etika dan menghindari perilaku hedonis dan asusila tamu yang menginap di hotel.

Syariah Hotel Solo terletak di Jalan Adi Sucipto No. 47 Solo, hanya 5 menit dari Bandara Adi Soemarmo

Airport and 10 menit menuju tengah kota. Syariah Hotel Solo dibangun dengan 12 lantai dengan 360 kamar di 11 lantai dengan memiliki 4 tipe di dalamnya, yaitu *Standard, Superior, Delux* dan *Family Suite* dan di lantai teratas atau lantai 12 ada 3 Meeting Rooms yaitu Ar-Raihan yang bisa memuat untuk 500-700 orang dan ada Al-Fawwaz serta Al-Mumtazah yang dapat memuat sekitar 300 orang, serta memiliki Coffee shop dekat dengan Lobby dan Sky Lounge di Roof Top. Syariah Hotel Solo dilengkapi juga tempat ibadah atau mushola di setiap lantai.

4.2 Deskripsi Permasalahan Penelitian

Deskripsi permasalahan dalam penelitian ini adalah mengenai pelatihan staff *repair & maintenance* untuk meningkatkan kualitas ketrampilan bagian *engineering* di Hotel Syariah Solo.

4.2.1 Pengaruh Usaha Kerja Untuk Meningkatkan Kualitas Ketrampilan

Dalam setiap pekerjaan membutuhkan pelatihan kerja, baik untuk staff maupun *training* semua departemen tak terkecuali *engineering*. Apalagi didalam pelatihan kerja staff di *engineering* sangat diperlukan untuk menciptakan kualitas ketrampilan dan kelancaran dalam operasional kerja. Dalam hal ini permasalahan yang terjadi karena staff yang tidak dapat selalu mengikuti pelatihan kerja karena tidak semua staff masuk di saat diadakannya pelatihan tersebut. Selain itu, terdapat masalah intern yang

terdapat dalam *engineering* yaitu adanya kesalahpahaman dalam bekerja karena kurangnya ketersediaan barang yang ada sehingga menyebabkan kerjasama komunikasi antar staff berkurang. Pelatihan kerja untuk staff dapat meningkatkan kualitas ketrampilan kerja yang berdampak baik untuk diri sendiri dan hotel tersebut.

4.2.2 Pengaruh Pelatihan Kerja Untuk Menjaga Kualitas Ketrampilan

Pengetahuan tentang pelatihan kerja untuk staff sangatlah baik dikarenakan pengetahuan tersebut dapat menjadikan staff dapat menjaga atau mempertahankan kualitas ketrampilan kerja. Dalam hal ini permasalahan yang terjadi karena adanya casual atau training yang belum mengerti dengan bagaimana keadaan ataupun kondisi pelatihan yang ada di hotel syariah solo. Pelatihan kerja staff ini bertujuan menjaga kualitas ketrampilan dalam bekerja di *engineering*.

4.2.3 Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Kualitas Ketrampilan

Perilaku disiplin sangatlah penting dalam suatu pekerjaan. Disiplin juga sebagai proses latihan pada pegawai agar para pegawai dapat mengembangkan kontrol diri dan agar dapat menjadi lebih efektif dalam bekerja, dalam artian disiplin bekerja adalah sikap para staff untuk berperilaku sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan dimana staff itu bekerja. Dalam hal ini permasalahan yang terjadi karena masih adanya staff yang tidak bersifat disiplin dalam pekerjaan yang dilakukan ataupun dalam waktu.

4.2.4 Pengaruh Mawas Diri Terhadap Kualitas Ketrampilan

Mawas diri adalah sebuah sikap melihat, yaitu dalam arti memeriksa, mengintrospeksi dan mengoreksi kesalahan diri sendiri secara terbuka dan jujur agar di kemudian hari tidak melakukan kesalahan yang sama. Dalam hal ini permasalahan yang terjadi karena staff kadang-kadang tidak mawas diri terhadap apa yang dihadapi yang mengakibatkan resiko kecil yang terjadi.

4.3 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari hasil kuesioner yang saya dapat dari responden yaitu 4 responden *staff engineering* dengan hasil sebagai berikut :

Dimana :

“N” adalah jumlah responden

“n” adalah jumlah reponden yang menjawab

Dengan kategori :

Y : Ya

S : Sesuai

KK : Kadang-kadang

KS : Kurang Sesuai

TS : Tidak Sesuai

4.3.1 Hasil Observasi

Hasil Observasi peneliti selama mengadakan penelitian di Hotel Syariah Solo adalah suasana dan kondisi fisik yang ada di hotel syariah sudah cukup baik dan kondusif sehingga para staff juga nyaman berada di hotel dan melaksanakan pekerjaan dengan baik. Pelatihan yang ada di Hotel Syariah diadakan tidak selalu 1 bulan sekali namun juga dilakukan saat itu juga, selain itu adanya usaha kerja dan pelatihan *repair & maintenance* yang ada di dapat meningkatkan serta menjaga kualitas ketrampilan *staff engineering department* di Hotel Syariah Solo.

Tabel 4.3.2.5
Rekapitulasi Hasil Presentase Pelatihan R & M
N = 6

NO	Indikator	Jawaban					TOTAL
		Ya	Sesuai	Kadang-kadang	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai	
1	Usaha Kerja	17%	44%	11%	0%	28%	100%
2	Pelatihan Kerja	28%	67%	6%	0%	0%	100%

3	Disiplin	34%	0%	6%	22%	38%	100%
4	Mawas diri	22%	72%	6%	0%	0%	100%
Jumlah Rata-Rata Prosentase		25%	45,75%	7,25%	5,5%	16,75%	100%

Sumber : Hasil pengolahan Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.3.2.5 hasil dari rekapitulasi presentase kuesioner variable independen (X) tentang pelatihan r & m yang diambil dari 6 orang rponden, dari data tersebut dapat disimpulkan sebanyak 25% menjawab ya, 45,75 menjawab sesuai,

7,25% menjawab kadang-kadang, 5,5% menjawab kurang sesuai dan menjawab 16,75% menjawab tidak sesuai. Dari data tersebut dapat dianalisis bahwa pelatihan r & m sesuai dengan standart hotel.

Tabel 4.3.2.10
Rekapitulasi Hasil Presentase Kualitas Ketrampilan
N = 6

NO	Indikator	JAWABAN					Total
		Ya	Sesuai	Kadang-kadang	Kurang sesuai	Tidak sesuai	
1	Kecepatan	5%	45%	39%	0%	5%	100%
2	Ketepatan	34%	34%	28%	5%	0%	100%
3	Kualitas	38%	50%	11%	0%	0%	100%
4	Trampil	17%	61%	22%	0%	0%	100%
Jumlah Rata-Rata Prosentase		23,75%	47%	25%	3%	1,25%	100%

Sumber : Hasil pengolahan Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.3.2.10 hasil dari rekapitulasi presentase kuesioner variable independen (Y) tentang kualitas ketrampilan yang diambil dari 6 orang rponden, dari data tersebut dapat disimpulkan sebanyak 23,75% menjawab ya, 47% menjawab sesuai,

25% menjawab kadang-kadang, 3% menjawab kurang sesuai dan menjawab 1,25% menjawab tidak sesuai. Dari data tersebut dapat dianalisis bahwa kualitas ketrampilan staff di *engineering* sesuai dengan standart hotel.

4.3.11. Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan **Chief Engineering** bahwa pelatihan *repair & maintenance* yang ada di Hotel Syariah sudah memenuhi standar hotel. Dan untuk mensiasati kurangnya staff dalam pelatihan dilakukan dengan pelatihan yang diadakan secara langsung untuk menambah wawasan staff *engineering department*. Schedule pelatihan *repair & maintenance* tetap ada dan sesuai jadwal dengan pelatihan kerja. Saat berada dalam hotel **Chief Engineering** juga pernah mendapat complain baik dari tamu maupun atasan dan langsung untuk di *follow up* atau dikerjakan saat itu juga. Dalam adanya pelatihan semuanya dapat ikut dalam pelatihan namun jika khusus mesin *engineering*, maka hanya staff, casual maupun training yang ikut dalam pelatihan tersebut. Sedangkan untuk peralatan & perlengkapan cukup memadai dan lengkap. Setiap kerusakan mesin memiliki tingkat yang berbeda dan semuanya selalu dikerjakan sebaik serta sesuai standar yang ada agar kerusakan bisa diminimalisir atau diselesaikan. **Chief Engineering** merasa puas dan percaya akan kemampuan staff. Di saat ada dua pekerjaan yang bersamaan **Chief Engineering** pun juga ikut turun tangan atau bisa didahulukan yang prioritas dalam artian yang membutuhkan tamu. Menurut **Chief Engineering** rutinitas

langsung terjun ke lapangan karena perbaikan atau perawatan tidak hanya dengan teori.

Berdasarkan hasil wawancara dengan **Staff Engineering** bahwa pelatihan *repair & maintenance* yang ada di Hotel Syariah beberapa ada yang kurang sesuai tapi kebanyakan sesuai karena memiliki tingkat kesulitan yang berbeda-beda. Untuk siasat kurang sesuai sebab dalam pelatihan terkadang membutuhkan detail-detail yang membutuhkan waktu lama namun karena terbatasnya waktu & staff maka hanya disampaikan poin-poin utama. Waktu pengerjaan berbeda sebab lain mesin lain pengoperasian maka lain pula pemeliharannya. Untuk peralatan & perlengkapan dasar ada namun untuk kategori berat biasanya menyewa peralatan dari Hotel LorIn. Pelatihan kerja sangat diperlukan dan dibutuhkan oleh staff, casual maupun training. Melakukan pekerjaan yang termudah dan yang paling terdekat. Sudah efektif tapi belum maksimal karena mengingat terbatasnya alat & staff. Semua pasti memiliki kekurangan yaitu menerapkannya dalam praktek & pengulangan agar terciptanya pengalaman. Staff selalu berusaha untuk meningkatkan serta menjaga kualitas ketrampilan dalam bekerja. Staff merasa puas apabila berhasil dan berfungsi sebagai mana mestinya.

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian di *engineering department* Syariah Hotel Solo dan telah mendapatkan hasil yang dituju pada judul skripsi ini maka penulis mendapatkan kesimpulan sebagai berikut :

5.1.1. Usaha kerja yang dilakukan dalam pelatihan kerja sangat berpengaruh terhadap kualitas ketrampilan, dalam hal ini yang diperlukan dalam meningkatkan kualitas ketrampilan adalah adanya usaha staff untuk memiliki sikap lebih giat dalam melakukan pelatihan *repair & maintenance* di *engineering department* dengan cepat dan tepat. Pelatihan kerja yang diadakan untuk staff dapat membuat staff memiliki pengetahuan akan bidang lain terhadap kualitas ketrampilan yang ada pada staff *engineering*. Atasan dan staff juga merasa puas dengan hasil dari pelatihan kerja yang dilakukan dan dilaksanakan tersebut. Sehingga dapat meningkatkan kualitas ketrampilan dari staff itu sendiri dan kualitas yang ada di hotel itu sendiri. Hal tersebut didukung oleh pendapat responden yang menjawab 55,5 % sesuai.

5.1.2. Kedisiplinan dan sikap mawas diri merupakan hal yang cukup berperan dalam pekerjaan, karena disiplin dan mawas diri akan membuat staff menjadi lebih berhati-hati serta introspeksi dalam melakukan pelatihan *repair & maintenance* di *engineering department* tingkat kualitas yang baik dan trampil, hal ini diperlukan untuk menjaga kualitas ketrampilan yang ada di *engineering department*. Kedisiplinan dan mawas diri merupakan kunci untuk meraih kesuksesan dalam melakukan pelatihan kerja. Hal ini didukung oleh responden yang menjawab sesuai sebesar 36%.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang penulis uraikan dan hasil penelitian yang dilakukan selama *On the Job Training*, maka penulis memberikan saran yang bermanfaat *engineering department*, berlaku untuk semuanya. Saran tersebut antara lain.

5.2.1. Staff *engineering* dalam melakukan usaha kerja sudah cukup baik, sebaiknya atasan juga lebih sering mengecek bagaimana usaha kerja yang dilakukan oleh staff dalam meningkatkan

- kualitas ketrampilan *engineering* itu sendiri.
- 5.2.2. Pelatihan kerja untuk staff *engineering* yang dilaksanakan di hotel syariah solo berjalan dengan lancar dan baik, namun tidak hanya *chief engineering* saja yang melakukan pelatihan tersebut bisa juga *supervisor* atau bahkan staff itu sendiri yang memberikan ilmu pengetahuan yang dimiliki demi kelancaran pelatihan kerja yang ada di hotel.
- 5.2.3. Kedisiplinan staff *engineering* di hotel syariah solo sangat baik, jarang sekali ada yang datang terlambat. Meskipun begitu atasan juga tetap memotivasi para staff, casual ataupun training agar tetap melaksanakan disiplin tidak hanya dalam kedatangan saja namun juga disiplin dalam mengambil dan meletakkan kembali peralatan & perlengkapan yang ada di hotel.
- 5.2.4. Mawas diri terhadap pekerjaan sangat penting, itu juga berlaku untuk semuanya. Sebaiknya para staff juga berhati-hati dalam melaksanakan pelatihan kerja dan berintrospeksi diri apa staff sendiri mempunyai kekurangan dalam suatu

bidang, mengerjakan suatu pekerjaan atau pelatihan tidak dengan sungguh-sungguh. Atasan juga harus memotivasi staff agar melakukan pekerjaan dengan maksimal dan menegur dengan tegas para staff yang tidak bekerja dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Muhtosim. 2007. Pemasaran Jasa dan Kualitas Pelayanan. Malang: Banyumedia Publishing.
- Bagyono. 2006. *Pengetahuan Dasar Pariwisata dan Perhotelan*. Bandung : Alfabeta
- Dergibson Siagian dan Sugiarto, 2002, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wahu Ariani, Dorothea 2004. *Pengendalian Kualitas Statistik (Pendekatan Kuantitatif dalam Manajemen Kualitas)*. Penerbit CV Andi Offset : Yogyakarta
- Edison, Emron. 2007. Profesional Hotel Engineering. Jakarta : IKAPI.
- Kotler, Philip.2008. *Prinsip-prinsip Pemasaran* Jilid 1. Jakarta : Erlangga.
- Prastowo, Ichwan. 2014. Pedoman Praktis Hotel Engineering Maintenance. Yogyakarta. Deepublish.

Sihite, Richard. 2000. TOURISM INDUSTRY. Surabaya : SIC

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Tjiptono, Fandy. 2005. Prinsip-Prinsip Total Quality Service, Yogyakarta : Andi

UU No. 10 / 2009 tentang Kepariwisataaan.

Trisno Tarmoezi, Heldin Manurung. 1999. *Profesional Hotel Front Liner*. Jakarta : Kesaint Blanc

Internet :

http://www.mandalabhakti.ac.id/news_1_Pengantar-Perhotelan--Definisi-Hotel-Karakteristik-Jenis-dan-Klasifikasi-Hotel-. (15 maret 2017).

<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/aan-ardian-mpd/2c-handout-perawatan-dan-perbaikan-mesin>.(17 Maret 2017).

https://www.academia.edu/7853912/PERAWATAN_DAN_PEMELIHARAAN_MESIN_INDUSTRI (17 Maret 2017).

http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/industrial-technology/2007/Artikel_31402176. (17 Maret 2017).

<https://id.linkedin.com/pulse/knowledge-skill-dan-attitude-dalam-dunia-kerja-consulting-group>(diakses, 15 Juni 2017)

<http://seputarkomputerindonesia.blogspot.co.id/2016/04/pengertian-maintenance-and-repair.html>(16 Juli 2017)